

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan untuk memprediksi peringkat obligasi perusahaan manufaktur di BEI. Dengan menggunakan 52 observasi yang dihasilkan dari 13 sampel penerbit obligasi perusahaan manufaktur, maka penelitian ini berhasil memberikan tambahan bukti empiris:

1. DER secara signifikan mampu dijadikan sebagai alat untuk memprediksi peringkat obligasi dalam kelompok *investment grade* dan *non-investment grade* pada perusahaan manufaktur di BEI (sig. 0,030)
2. Secara signifikan dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi peringkat obligasi dalam kelompok *investment grade* dan *non-investment grade* pada perusahaan manufaktur di BEI (sig.0,047)
3. ROA secara signifikan dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi peringkat obligasi dalam kelompok *investment grade* dan *non-investment grade* pada perusahaan manufaktur di BEI (sig.0,041)
4. TAT secara signifikan dapat dijadikan sebagai alat untuk memprediksi peringkat obligasi dalam kelompok *investment grade*

dan *non-investment grade* pada perusahaan manufaktur di BEI (sig.0,015).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan obligasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dinilai PEFINDO pada tahun 2013 saja.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel rasio keuangan seperti leverage, likuiditas, profitabilitas, produktivitas sebagai model prediksi peringkat keuangan. Variabel-variabel lain yang mungkin membentuk model prediksi peringkat obligasi tidak diuji dalam penelitian ini. Misalnya, sejumlah variabel penting seperti berbagai rasio keuangan, *mortgage provision*, *sinkin fund*, dan *maturity*, dan berbagai rasio non-keuangan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai peringkat obligasi di Indonesia, tidak dimasukkan ke dalam analisis diskriminan.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas dua tahun. Periode waktu yang terbatas tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh obligasi perusahaan yang terdaftar di BEI termasuk obligasi dari perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode pengukuran yang telah disesuaikan dengan sektor industri dari setiap perusahaan. Dengan demikian dapat diperoleh hasil yang lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain baik yang berupa data keuangan maupun non-keuangan yang mungkin menjadi model prediksi peringkat obligasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai peringkat obligasi di Indonesia.
3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari dua tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan tingkat kebenaran yang mendekati 100% sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditemukan beberapa implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi emiten hendaknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja keuangannya, misalnya dengan cara menekan biaya-biaya perusahaan sehingga akan meningkatkan profit atau memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan produktivitas (produktivitas yang tinggi akan menghasilkan labayang tinggi pula). Dengan meningkatnya kinerja

perusahaan akan dapat meningkatkan rating obligasinya, rating obligai yang baik akan memiliki daya jual yang tinggi.

2. Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk obligasi hendaknya memperhatikan peringkat obligasi perusahaan yang bersangkutan, karena rating tersebut menggambarkan kinerja perusahaan yang bersangkutan.
3. Bagi para akademisi atau peneliti, Perusahaan yang dijadikan sampel mencakup perusahaan dari sektor lain dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya